

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).³¹ Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu penyelidikan mendalam (*indepth study*) mengenai suatu unit, organisasi, lembaga atau gejala tertentu yang mana akan menghasilkan gambaran dengan baik dan lengkap serta terperinci.³³

2. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan uraian pendekatan dan jenis penelitian diatas yakni berupa penelitian kualitatif yang mana kehadiran seorang peneliti dilapangan sangatlah penting dan merupakan kunci utama penelitian.

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), 335

³²Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 4.

³³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2015), 8.

data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.³⁴

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Kalipang Kec. Grogol Kab. Kediri.

4. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penulisan ini sering dideskripsikan sebagai sumber dari mana data diperoleh. Mengenai sumber data penelitian ini dibagi menjadi dua sumber data, yaitu:

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Data primer dapat berupa hasil wawancara sebagaimana hasil observasi kepada penambang batu, warga yang sawahnya longsor, kepala Rt setempat, kepala Desa Kalipang. Maka dari itu penulis menggali informasi terkait penambangan batu sungi dan dampak yang diterima oleh warga setelah penambangan.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, peraturan undang-undang yang terkait serta hasil penelitian yang berwujud laporan.³⁵
- c. Data sekunder menggunakan buku-buku ilmiah, jurnal, Undang-undang maupun Peraturan Pemerintah yang dijadikan sumber data yang diperoleh untuk mencari teori-teori terkait dengan kasus yang diteliti.

³⁴Ghofar Shidiq, *Teori Maqasid al-Syariah dalam Hukum Islam*, 222.

³⁵Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif*(Jakarta: Raja Grafindo, 2003), 12.

d. Data Tersier merupakan data tambahan yang dapat menguatkan dari hasil penelitian yang dilakukan penuli dalam meneliti kajian kasus yang terjadi, berupa hasil dokumentasi kondisi pasca penambangan batu sungai di Desa KalipangKec. Grogol Kab. Kediri tersebut.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti mengumpulkan data menggunakan metode diantaranya:

a. Metode Observasi

Pada bagian ini, peneliti menggunakan metode observasi. Observasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan objek penelitian yang diteliti langsung pada tujuan penelitian. Teknik observasi ini merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kondisi sawah yang terkena penambangan dan kondisi sawah saat ini pasca penambangan.

b. Metode wawancara atau interview

Metode wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang umum digunakan untuk mendapatkan data berupa keterangan lisan dari suatu narasumber atau responden tertentu.³⁶

Wawancara dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai warga Ds. Kalipang yang sawahnya terkena longsor 1) Bapak Puji (42th), 2) Karjono

³⁶Wachidestya.blogspot.com, diakses pada tanggal 17 Desember 2019 pukul 19:52

(55th), dan bapak Sabar (57th). bapak siswanto (ketua RT 04 06) bapak Antonius Suprantiknya (kepala Desa kalipang).Bapak Muhaimin (57th)

c. Metode dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.³⁷ Dari teknik dokumenter ini data ditemukan dalam bahan-bahan dokumen yang dari dokumen ini dapat dikumpulkan data-data, catatan-catatan, yang dapat dijadikan dasar atau pondasi dari pembahasan penelitian ini. Dari dokumen ini nantinya akan diperoleh informasi tentang kondisi sawah warga pasca penambangan.

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan, dan bahan-bahan lain, dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun dan memilih mana yang penting dan tidak lalu membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁸ Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan dari awal hingga berakhirnya penelitian. Metode analisa ini digunakan untuk menganalisa data yang sudah diperoleh untuk mengetahui bagaimana kondisi sawah warga yang terkena longor bekas penambangan.

Menurut Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas pada analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus

³⁷Ghofar Shidiq, *Teori Maqasid al-Syariah dalam Hukum Islam*, 240.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif*,336

sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah dalam menganalisa data menurut Miles dan huberman terdiri dari tiga hal yakni *data reduction*(reduksi data atau penyederhanaan data), *data display* (penyajian data) dan *verification*(penarikan kesimpulan). Adapun teknik analisa data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data atau penyederhanaan data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dari data ini dapat diperoleh ringkasan wawancara tentang kondisi sawah masyarakat pasca penambangan.

b. Display data atau penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. *Conclusion Drawing* atau *Verification*

Penarikan kesimpulan yaitu kegiatan penyimpulan makna yang muncul dari data yang ada dan harus diuji kevaliditasannya.³⁹

7. Pengecekan Keabsahan Data

³⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 338

Data kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Untuk memenuhi kebenaran s valid, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan adanya perpanjangan pengamatan akan terbentuk keakraban antara peneliti dan narasumber atau responden penelitian sehingga kehadiran peneliti akan dianggap tidak mengganggu apa yang diteliti.

b. Meningkatkan ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan salah satu untuk melihat data yang terkumpul sudah relevan atau belum. Hal ini dilakukan untuk lebih memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang diteliti, sehingga peneliti benar-benar mengetahui kondisi subjek yang diteliti secara sebenarnya.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan kebenaran data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data yang telah didapatkan.⁴⁰ Pengecekan tersebut dilakukan dengan wawancara lagi dan kemudian disimpulkan lagi. Begitu seterusnya sampai penelitian berakhir.

⁴⁰ Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 274.

8. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian tahap-tahap yang digunakan peneliti ada empat tahap antara lain:

a. Tahap Pra lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, seminar proposal.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terakhir dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

c. Tahap Analisis Data

Meliputi kegiatan organisasi data dan memberi makna dan pengecekan keabsahan data.

d. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan memberikan hasil konsultasi.